



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi lingkungan di Tanjung Balai Karimun sangat memperihatinkan karena banyak tempat yang bisa mereka lakukan untuk tindakan kejahatan. kurangnya pihak-pihak yang berwajib atau Masyarakat yang mengawasi perilaku-perilaku yang di lakukan olah para remaja, sehingga para remaja sering berbuat perilaku-perilaku yang melanggar hukum seperti : tauran antara sekolah,ngebut-ngebutan di jalan raya, memakai obat-obatan terlarang. Ada pun kondisi lingkungan di Tanjung Balai Karimun sangat memperihatinkan karena tempat-tempat hiburan malam seperti salah satunya di Karimun yang di kenal sebagai Bravo,Satria mengizinkan anak remaja masuk di dalamnya untuk minum-minuman keras dan mengasumsi obat-obatan terlarang.

Dalam hal ini Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Karimun ikut andil dalam mengatasi kenakalan remaja yang terjadi. Dengan melakukan patroli rutin ditempat-tempat rawan yang dijadikan sebagai tempat untuk remaja melakukan hal-hal negatif serta di jam-jam tertentu, seperti diwaktu pagi diadakan patroli diwarnet-warnet, playstation, serta tempat-tempat yang memungkinkan tempat remaja bolos sekolah berkumpul. Diwaktu malam hari patroli diadakan ditempat-tempat terjadinya ugal-ugalan, ditempat penginapan, serta tempat sepi.

Tidak itu saja, Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Karimun juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mengadakan program Pusat Informasi Konseling-Remaja (PIK-R) di tiap-tiap sekolah yang tergabung dalam program ini. Dimana bertujuan untuk dijadikan tempat atau wadah bagi remaja yang bermasalah untuk di tindak lanjuti.

Serta Pemerintah bekerja sama dengan Sekolah-sekolah untuk dijadikan wadah atau tempat dalam mengatasi kenakalan remaja. Dimana Pemerintah mengadakan sosialisasi-sosialisasi yang dapat menimbulkan terjadinya kenakalan remaja seperti sosialisasi bahayanya sex bebas, narkoba, HIV/AIDS dan juga memberikan pengertian tentang tidak baiknya bolos sekolah, ugal-ugalan, dan tawuran antar sekolah maupun dengan teman sebayanya yang merugikan diri remaja itu sendiri.

Sesuai dengan tujuan negara yang tertera pada UUD 1945 bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan bangsa. Dimana remaja dituntut untuk berperilaku baik seperti yang tertera pada Pancasila yaitu kemanusiaan yang adil dan beradab. Dapat diartikan bahwa masyarakat serta remaja yang baik itu ialah manusia yang memiliki etika serta bertingkah laku sewajarnya.

Sementara itu dalam Visi dan Misi Kabupaten Karimun juga hampir sama dengan tujuan negara yaitu terwujudnya Kabupaten Karimun yang maju, mandiri, adil dan berbudaya dilandasi dengan Iman dan Taqwa. Serta dijelaskan pada Misi Kabupaten Karimun yang kelima, dimana terdiri dari lima Misi yaitu dikatakan bahwa meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta Iman dan Taqwa (IMTAQ).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang remaja tidak lagi dapat dikatakan sebagai anak-anak (anak kecil), namun masih belum juga bisa dikatakan dewasa. Masa remaja diibaratkan sebagai masa bingung seseorang. Seperti identitas sebagai anak laki-laki, anak perempuan, seorang anak, seorang sahabat, seorang pelajar, seorang siswa, dengan segala karakter-karakternya. Mereka dengan sendirinya mencari cara hidup masing masing dan cara yang ditempuh itu pun beragam. Dimana ada yang menurut kata orang maupun menurut kata televisi alias korban perkembangan media, serta ada juga yang hanya sekedar ingin tahu dengan cara coba-coba.

Dengan cara-cara itulah menimbulkan masalah. Menjadi masalah karena orang disekitar tidak menyukai, tetapi membawa kesenangan dan kepuasan tersendiri bagi remaja tersebut. Hal ini dikarenakan pencarian jati diri yang sedang dijalani. Remaja menganggap semua tindakannya itu benar serta mendapat dukungan dan disetujui oleh banyak orang. Padahal tidak sama sekali melainkan menimbulkan masalah dan kekacauan bagi dirinya sendiri. Masalah dan kekacauan inilah yang disebut dengan kenakalan remaja.

Oleh sebab itu, seiring dengan berlakunya undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak serta Keputusan Menteri Sosial Nomor 80/HUK/2010 Tentang Panduan Perencanaan Pembiayaan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Sosial Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota, dimana adanya perlindungan kepada anak yang berperilaku nakal atau dikenal dengan kenakalan remaja. Dalam hal anak nakal ini diberikan peran pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota untuk mengatur daerahnya dalam penanganan anak nakal tersebut. Oleh karena itu, untuk mengimplementasikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

undang-undang serta keputusan Menteri Sosial tersebut diperlukan perhatian serius serta kerjasama antara pihak-pihak terkait, guna menjadikan negara ini bebas dari anak nakal/kenakalan remaja.

Sementara itu, adapun jumlah remaja di Kota Tanjung Karimun dapat dilihat pada data di bawah ini :

Tabel 1.1 : Populasi Remaja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tanjung Balai Karimun 2016

Golongan Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
12 – 15	7.049	6.332	13.381
16 – 19	5.421	4.229	9.650
Jumlah	12.470	10.561	23.031

Sumber: Dinas pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan perempuan Dan Perlindungan Anak.

Dari tabel di atas pada tahun 2016 bisa dilihat banyaknya dan semakin bertambahnya usia remaja yang akan di awasi agar tidak melakukan tindakan negatif. Dimana akan menjadi hal buruk jikalau ada yang melakukan hal negatif tersebut. Kenakalan remaja bisa saja mempengaruhi remaja lain yang mempunyai keingintahuan tinggi yang berakibat buruk bagi remaja itu sendiri maupun orang lain.

Tabel 1.2 : Populasi Remaja Sekolah SLTP dan SLTA Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tanjung Balai Karimun 2016

Golongan Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
12 – 15	3.030	3.115	6.145
16 – 19	1.984	2.546	4.530
Jumlah	5.014	5.661	10.675

Sumber: Dinas pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan perempuan Dan Perlindungan Anak.

Dari tabel di atas pada tahun 2016 bisa dilihat banyaknya usia remaja pada SLTP dan SLTA yang akan diawasi agar tidak melakukan tindakan negatif. Dimana akan menjadi hal buruk jika ada yang melakukan hal negatif tersebut. Kenakalan remaja bisa saja mempengaruhi remaja lain yang mempunyai keingintahuan tinggi yang berakibat buruk bagi remaja itu sendiri maupun orang lain.

Di Kabupaten Karimun kenakalan remaja sangat beragam. Salah satu contoh remaja yang positif menggunakan narkoba. Hal ini diketahui dari tes urine yang dilakukan tiap pelajar di sekolah-sekolah. Penggunaan narkoba tersebut merupakan kenakalan remaja yang akan berdampak pada tindakan kejahatan. Dimana si pecandu akan merasa ketergantungan akan narkoba tersebut dan si pecandu bisa melakukan apa saja untuk mendapatkannya disaat ia tidak memiliki uang untuk membelinya. (haluankepri.com, 29 Agustus 2012).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kenakalan remaja yang terjadi di negara ini beraneka ragam dan semakin banyak terjadi misalnya tawuran antar sekolah, ugal-ugalan motor di jalanan, bolos sekolah, pencurian, perjudian, kecanduan akan narkoba, mabuk-mabukan, perkosaan, pembunuhan, penculikan, pergaulan bebas, dan sebagainya.

Kenakalan remaja ini kian membutuhkan mata para pelaku tindak pencurian dengan kekerasan menjadi kian marak di Kabupaten Karimun, yang lebih memperhatikan lagi, para pelaku tindak pidana tersebut dilakukan oleh anak di bawah umur atau yang kita sering sebut para remaja yang beraksi di pagi hari dan malam hari, bahkan diantaranya ada yang masih berstatus pelajar di sekolah menengah pertama (SMP) di Tanjung Balai Karimun.

Selanjutnya tawuran antara pelajar pada 24 September 2015, dimana tawuran antar sekolah ini tidak pantas dilakukan oleh siswa yang menjadi penerus bangsa. Akibat dari tawuran tersebut siswa yang terlibat oleh tingkah lakunya berhadapan dengan hukum karena telah melanggar kode etik sebagai siswa. Dalam tawuran antar sekolah tersebut menewaskan 2 orang siswa ini merupakan hal yang sangat baik, dimana merusak citra pendidikan di negara ini.

Tabel 1.3 : Tingkat Kenakalan Remaja Sekolah SLTP dan SLTA di Kota Tanjung Balai Karimun Tahun 2014 – 2016.

No	Tahun	Jumlah
1	2014	45 Orang
2	2015	62 Orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	2016	87 Orang
---	------	----------

Sumber: Dinas pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan perempuan Dan Perlindungan Anak.

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa kenakalan remaja pada SLTP dan SLTA di Kota Tanjung Balai Karimun dari tahun 2014-2016 semakin meningkat, dari informasi yang penulis dapatkan dari Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, kenakalan Remaja yang sering di lakukan di Tanjung Balai Karimun adalah ugal-ugalan di jalan raya, bolos sekolah, pencurian, perkelahian dan narkoba.

Kemudian bolos sekolah, dimana hal ini termasuk dalam kategori kenakalan remaja. Pelajar yang bolos sekolah ini banyak di temukan seperti tempat-tempat hiburan seperti yang terjadi di lapangan yaitu di warnet, Padimas, tempat Billiard serta ada juga yang bolos ke Pantai. Bolos sekolah ini sering dilakukan antar kelompok dari pada sendiri, Seperti kelompok yang memiliki hobi yang sama yaitu pergi ke Padimas untuk bermain Billiard.

Kenakalan remaja tersebut berkaitan erat dengan perkembangan teknologi serta derasnya arus urbanisasi. akibat dari arus urbanisasi serta perkembangan teknologi yang cepat berkembang secara fisik, terjadi kasus kejahatan yang jauh lebih banyak dibanding dengan arus urbanisasi yang sedikit terjadi dan juga terhambatnya perkembangan teknologi.

Kenakalan remaja yang mengarah pada kejahatan biasanya merupakan hasil dari lingkungan sekitarnya, baik lingkungan keluarga maupun sosial (teman pergaulan). Kenakalan remaja merupakan salah satu penyakit sosial yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membawa masalah bagi masyarakat. Penyakit sosial disebut juga penyakit masyarakat yaitu segala bentuk tingkah laku yang dianggap tidak sesuai, melanggar aturan-aturan yang berlaku. Dikatakan penyakit masyarakat karena tindakan yang dilakukan remaja tersebut terjadi dalam masyarakat.

Selain itu, kenakalan remaja juga merupakan suatu tindakan penyimpangan sosial (deviasi). Penyimpangan sosial adalah tindakan yang melanggar nilai dan norma yang berlaku. Dimana semua perilaku penyimpangan yang tidak dikehendaki oleh masyarakat.

Tabel 1.4 : Kasus Kenakalan Remaja Sekolah SLTP dan SLTA di Kota Tanjung Balai Karimun Tahun 2014 – 2016.

No	Tahun	Jumlah	Kasus
1	2014 – 2016	23 Orang	NARKOBA
2	2014 – 2016	18 Orang	Pencurian
3	2014 – 2016	32 Orang	Perkelahian

Sumber: Dinas pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak.

Oleh sebab itu, mereka yang terjebak dalam lingkaran kenakalan remaja perlu dibantu untuk menemukan dirinya sendiri yang sesungguhnya. Kesadaran dan kepedulian semua pihak diperlukan untuk mengantarkan mereka pada kehidupan yang benar dan membahagiakan semua pihak.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, untuk menindak lanjuti prioritas tersebut Kepala Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Karimun Mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 06 Tahun 2017 Tentang Mengatasi Kenakalan Remaja dan Perlindungan Anak Tahun 2017 dengan melakukan 1.Pembinaan 2.Sosialisasi 3. Penyuluhan Guna untuk meminimalisir serta mengurangi hal-hal negatif terutama kepada remaja-remaja di Kabupaten Karimun.

Dimana kegiatan Pembinaan,Sosialisasi dan Penyuluhan yang di lakukan oleh Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Karimun hanya di lakukan Dua kali dalam Setahun, seharusnya kegiatan Pembinaan, Sosialisasi dan Penyuluhan kepada remaja yang ada di setiap sekolah SLTP dan SLTA harus sering dilakukan dimana dengan mengadakan Pembinaan, Sosialisasi dan Penyuluhan sangat berpengaruh untuk mengurangi tingkat kenakalan remaja yang ada di Tanjung Balai Karimun, sementara itu Remaja tidak sekolah seperti anak jalanan Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Karimun tidak pernah melakukan kegiatan Pembinaan, Sosialisasi dan Penyuluhan.

Dimana yang sering melakukan kenakalan remaja adalah remaja yang tidak mempunyai pendidikan atau sering di sebut anak jalanan, seharusnya Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Karimun harus mengadakan kegiatan Pembinaan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sosialisasi dan Penyuluhan kepada anak jalanan supaya tingkat kenakalan Remaja yang ada di Tanjung Balai Karimun tidak semakain meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Dinas ini, untuk itu penulis mengangkat judul: ***“Peranan Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Anak Sekolah SLTP dan SLTA di Tanjung Balai Karimun”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan pokok masalahnya yaitu :

- a) Bagaimana Peranan Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Sekolah SLTP dan SLTA di Kota Tanjung Balai Karimun
- b) Faktor Apa Yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja Sekolah SLTP dan SLTA di Kota Tanjung Balai Karimun”.

1.3 Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui bagaimana peranan Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak dalam mengatasi kenakalan remaja Sekolah SLTP dan SLTA di Kota Tanjung Balai Karimun;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Apa saja hambatan dan kendala Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak dalam mengatasi kenakalan remaja .

1.4 Manfaat Penelitian

- a) Untuk menambah informasi dan sebagai saran bagi yang berwenang dalam hal yang bersangkutan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini, penulis susun ke dalam tiga bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab seperti diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang mendukung penulisan, pada akhir bab ini akan diuraikan juga pandangan islam, kerangka pemikiran, definisi konsep, konsep operasional, variabel penelitian dan teknik pengukuran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, serta teknik pengukuran.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Bab ini menguraikan tentang Struktur Organisasi dan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini menguraikan hasil pembahasan dan penelitian yang berupa : menganalisis, mengungkapkan, dan membahas hasil-hasil yang ditemukan melalui metode yang telah ditentukan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam Bab ini merupakan bab penutup tentang kesimpulan dan saran-saran yang dikemukakan atas analisis yang telah dilakukan.